

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Usahatani padi semi organik memiliki total biaya usahatani, pendapatan dan keuntungan lebih besar jika dibandingkan dengan total biaya usahatani, pendapatan dan keuntungan pada usahatani padi konvensional. Total biaya usahatani padi semi organik yaitu sebesar Rp 2.797.503 sedangkan untuk padi konvensional yaitu sebesar Rp 2.777.842. Pendapatan yang diperoleh petani padi semi organik yaitu sebesar Rp 3.572.668 sedangkan untuk petani padi konvensional yaitu sebesar Rp 2.674.812. Keuntungan dalam usahatani padi semi organik yaitu sebesar Rp 2.263.000 sedangkan pada usahatani padi konvensional yaitu sebesar Rp 1.293.419.
2. Usahatani padi semi organik memiliki tingkat kelayakan lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kelayakan usahatani padi konvensional. Kedua usahatani tersebut layak dijalankan akan tetapi usahatani padi semi organik lebih layak dijalankan.
3. Risiko usahatani padi semi organik di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri relatif besar jika dibandingkan dengan risiko usahatani padi konvensional. Oleh sebab itu, petani padi semi organik akan menanggung risiko usahatani yang lebih besar daripada risiko yang akan ditanggung oleh petani padi konvensional. Risiko yang dihitung meliputi risiko produksi, risiko biaya, risiko pendapatan, dan risiko harga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian usahatani padi semi organik pendapatan, keuntungan, dan kelayakan yang lebih besar dibandingkan dengan usahatani padi konvensional. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan petani di Desa Kebonagung dalam memilih usaha budidaya yang akan dijalankan agar petani juga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, Petani dianjurkan mulai mengurangi pestisida berbahan kimia dan mulai beralih pada pestisida berbahan organik karena bahan untuk pestisida organik mudah didapatkan disekitar lokasi penelitian. Petani juga dianjurkan untuk menjual hasil produksi dalam bentuk beras agar dapat menambah pendapatan dari petani dan dapat mengurangi risiko usahatani pada risiko biaya dan pendapatan. Penambahan bahan untuk kesuburan tanah juga disarankan agar risiko produksi padi semi organik dapat menurun.